

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan tentang konsep diri individu dengan gangguan depresi selama masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar, sebagai berikut:

1. Sumber konsep diri individu dengan gangguan depresi selama masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa sumber konsep diri bagi individu dengan gangguan depresi selama masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar, diantaranya yaitu: diri fisik dan citra tubuh, bahasa dan perkembangan, serta rasa hormat orang lain berupa umpan balik. Dalam hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti, ditemukan adanya perbedaan dari masing-masing subjek (DS, RNK dan TN) dalam memahami sumber konsep diri.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa subjek RNK (*Mild Depressive*) dalam sumber konsep diri mampu memahami konsep dirinya serta evaluasi dari mulai masa lalu sampai sekarang, menggunakan bahasa Indonesia dan Jawa saat berkomunikasi dengan orang lain, tanggapan orang lain terhadapnya ada yang positif dan negatif.

Subjek DS (*Depressive Episode*) dalam sumber konsep diri mampu memahami dirinya sendiri meskipun hanya hal dasar, menggunakan bahasa Indonesia dan Jawa saat berkomunikasi dengan orang lain, tanggapan orang

lain terhadapnya kebanyakan negatif.

Subjek TN (*Moderate Depressive*) dalam sumber konsep diri mampu memahami konsep diri meskipun dibantu istri untuk menjawab pertanyaan, respon TN cukup singkat dan agak lama serta kadang tidak paham dengan pertanyaan, menggunakan bahasa Jawa saat berkomunikasi dengan orang lain, tanggapan orang lain terhadapnya ada yang positif dan negatif (netral).

2. Faktor konsep diri individu dengan gangguan depresi selama masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar

Faktor konsep diri yang ada pada individu dengan gangguan depresi terdiri dari lima faktor, yaitu citra diri, kemampuan bahasa, umpan balik dari lingkungan khususnya dari orang-orang terdekat (*significant others*), identifikasi dengan peran jenis yang sesuai dengan stereotip masyarakat serta pola asuh, perlakuan dan komunikasi orang tua. Dalam hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti, ketiga subjek memandang faktor konsep diri secara berbeda-beda.

Subjek RNK (*Mild Depressive*) mampu memahami faktor konsep diri, seperti memahami makna indera penglihatan dan pendengaran, kemampuan bahasa tidak berpengaruh saat berkomunikasi dengan orang lain, bisa membayangkan sosok masyarakat yang sesuai dengan norma budaya lingkungan setempat, wajar menjalin hubungan dengan lawan jenis dan menghindari dampak negatif, pola asuh orang tuanya dahulu mengabaikannya.

Subjek DS (*Depressive Episode*) dalam faktor konsep diri, seperti tidak tahu makna indera penglihatan dan pendengaran, kemampuan bahasa tidak berpengaruh saat berkomunikasi dengan orang lain, bisa jadi setuju dan tidak setuju dengan sosok masyarakat yang sesuai dengan norma budaya lingkungan setempat, wajar menjalin hubungan dengan lawan jenis, tidak tahu pola asuh orang tuanya.

Subjek TN (*Moderate Depressive*) dalam faktor konsep diri, seperti mengerti makna dasar dari indera penglihatan, kemampuan bahasa berpengaruh saat berkomunikasi dengan orang lain, sosok masyarakat yang netral sesuai dengan norma budaya lingkungan setempat, menjalin hubungan dengan lawan jenis sesuai peraturan agama dan negara, pola asuh orang tua baik.

B. Saran

1. Bagi subjek penelitian

Saran peneliti untuk subjek penelitian adalah diharapkan dapat menjadi referensi bagi subjek untuk lebih mengenal sejauh mana konsep diri mereka saat ini, setelah itu mengembangkan konsep diri dalam diri mereka masing-masing, mencari tahu dimana letak kekurangan mereka dan mempertahankan konsep diri yang sudah dikembangkan.

2. Bagi Puskesmas Sananwetan Kota Blitar

Saran peneliti untuk Puskesmas Sananwetan Kota Blitar adalah untuk lebih memperhatikan dan mendekati setiap subjek dengan diharapkan berbekal rujukan penelitian ini sebagai wadah untuk membantu subjek

mengembangkan konsep diri subjek dan mempertahankannya. Tujuan mengembangkan konsep diri subjek untuk mencari tahu sejauh mana subjek memahami dirinya sendiri.

3. Bagi perguruan tinggi

Saran peneliti bagi perguruan tinggi adalah diharapkan mampu menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya dan sebagai wadah pengetahuan untuk mahasiswa lain yang sedang melakukan pembelajaran dengan fokus pada konsep diri individu dengan gangguan depresi.

4. Bagi subjek penelitian

Saran peneliti untuk keluarga subjek adalah lebih memperhatikan subjek dalam bentuk verbal atau non-verbal, membantu subjek mengeluarkan perasaannya dan senantiasa mendampingi subjek dalam suka maupun duka.

5. Bagi penelitian lain

Saran peneliti untuk peneliti lain yang melakukan penelitian konsep diri pada individu dengan gangguan depresi, diharapkan lebih memperhatikan setiap aspek atau indikator yang ada dan dikembangkan menjadi alat penelitian yang lebih baik lagi serta melakukan pendekatan yang lebih mendalam pada setiap subjek yang diteliti.